

PENGEMBANGAN MODEL KAMPUNG LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PENDIDIKAN DAN MINAT MEMBACA MASYARAKAT DESA KOLAM KAB. DELI SERDANG

Sihar Pandapotan

Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP-Universitas Terbuka.

ABSTRACT

Kolam Village is located in Deli Serdang, Medan with the low quality of Human Resources (HR), became the attention of the UPBJJ-UT Medan Community Service team (Abdimas) which strives to improve education motivation through reading interest. It is expected that with the implementation of this activity a Kolam Village will be formed as a Literacy Village with, highly educated motivation and access to books and other sources of knowledge. Literacy Village developed activities collaboration with various partners conducted a series of 5 primary school socialization and roadshows as well as non-formal education for school-age children, youth and the general public by developing learning centers and reading parks. The methods applied are lectures, discussions, playing, quizzes and film screenings. To support the Village Library, the Abdimas team provided 500 books, one laptop and a mobiler consisting of bookshelves, reading tables and chairs. While, The mothers /women were given training using the "Read Aloud" technique, which is a loud reading technique in 4 groups.

Keywords: literacy, motivation, interest.

ABSTRAK

Desa Kolam terletak Kabupaten. Deli Serdang, Medan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, menjadi perhatian tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) UPBJJ-UT Medan yang berupaya untuk meningkatkan motivasi pendidikan melalui jalur minat membaca. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini akan terbentuk Desa Kolam sebagai **Kampung Literasi** dengan masyarakatnya melek literasi, memiliki motivasi berpendidikan tinggi dan memiliki akses kepada buku dan sumber pengetahuan lainnya. Kegiatan pengembangan Kampung Literasi di Desa Kolam Kabupaten Deli Serdang bekerjasama dengan berbagai mitra melakukan serangkaian sosialisasi dan roadshow ke 5 sekolah dasar serta pendidikan non formal terhadap anak-anak usia sekolah, remaja serta masyarakat umum dengan mengembangkan pusat belajar dan taman bacaan. Metode yang diterapkan adalah ceramah, diskusi, bermain, kuis dan pemutaran film. Untuk mendukung terbentuknya Perpustakaan Desa, tim Abdimas memberikan bantuan sebanyak 500 buku, satu buah laptop dan mobiler terdiri dari lemari buku, meja baca dan kursi., dilaksanakan. Kaum ibu/perempuan diberi pelatihan menggunakan teknik **"Read Aloud"** yakni teknik membaca nyaring di 4 dusun kelompok perwiridan.

Kata Kunci : literasi, motivasi, minat.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Kolam adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan buruh. Sejak dari dahulu sampai sekarang, pekerjaan petani dan buruh merupakan pekerjaan turun temurun dan umumnya tidak banyak mengalami perubahan yang berarti. Kondisi itu menyebabkan masyarakat Desa Kolam yang umumnya masih tergolong petani tradisional dan buruh-buruh dalam pekerjaan kasar dan tidak menetap, menyebabkan tingkat ekonomi desa cenderung stagnan.

Dengan demikian, masalah sosial budaya yang terdapat pada kehidupan masyarakat desa antara lain adalah: (a) rendahnya tingkat pendidikan, (b) miskin pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pekerjaannya, (c) kurang tersedianya wadah pekerjaan informal. Melihat kondisi kehidupan masyarakat desa yang banyak mengalami kesulitan menyelesaikan anak di sekolah formal karena keberadaan anak mereka

dimaksudkan untuk membantu ayahnya mencari nafkah. Pertanyaan mendasar adalah bagaimanakah model dukungan pendidikan bagi anak petani yang tinggal di pedesaan agar memiliki motivasi pendidikan dan minat kepada buku dan pengetahuan?. Pertanyaan ini muncul karena secara empirik anak-anak petani dan anak-anak pedesaan pada usia Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Mengah Pertama (SMP) angka putus sekolahnya cenderung tinggi, dan sebahagin merasa puas dengan hanya berpendidikan tingkat menengah atas (SMA). Jika kondisi motivasi pendidikan sampai disini saja maka akan berpotensi untuk bekerja menjadi buruh atau pekerja kasar di mana mereka berada, dan ini sangat buruk untuk masa depan anak-anak dan masa depan Indonesia.

Dari dua juta jumlah penduduk di Sumut, hanya 1% saja jumlah yang memiliki minat baca dengan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Sumatera Utara (BPAD Sumut) sebagai acuan. "Secara internasional, berdasar hasil surevi UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia paling rendah di ASEAN. Sementara menurut survei

yang dilakukan terhadap 39 negara, Indonesia menempati urutan 38. Rendahnya minat baca disebabkan kebanyakan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 155 ribu tidak memiliki fasilitas bahan bacaan yang memadai.

Keberhasilan suatu pembangunan sangat ditentukan oleh keberhasilan di dalam membangun sumber daya manusia yang erat hubungannya dengan pembangunan pendidikan secara menyeluruh, terarah dan terpadu, sehingga kualitas sumber daya manusia itu sendiri dapat diselaraskan dengan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sektor pembangunan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1994/1995). Hal itu dapat menunjukkan bahwa untuk membangun dan meningkatkan SDM dapat dicapai melalui peningkatan pendidikan baik pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Kondisi di atas juga terjadi pada masyarakat Desa Kolam yang berpenduduk lebih dari 14.000 jiwa. Merasa cukup hanya berpendidikan SD, SMP atau paling tinggi tingkat SMA, rendah sekali minat untuk melanjutkan

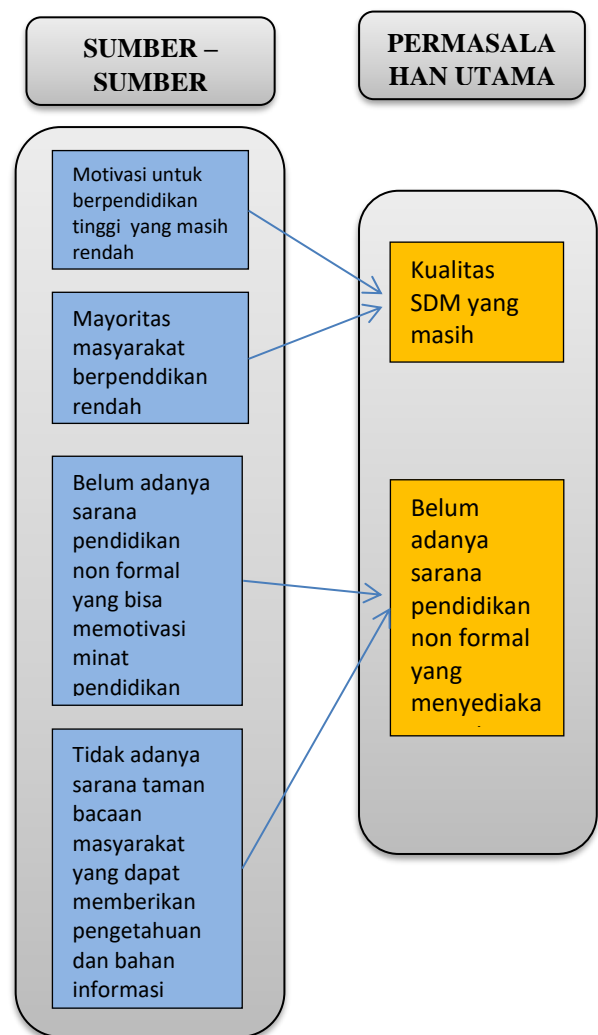
sampai tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Terbuka bersama mitra Pemerintahan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara akan menjadikan Desa Kolam sebagai *Kampung Literasi* dimana masyarakatnya menjadi melek literasi dan pengetahuan, sehingga meningkatkan minat baca dan motivasi berpendidikan hingga perguruan tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Oleh Universitas Terbuka-FKIP adalah bentuk peran dan kontribusi Universitas untuk mendukung pembangunan masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan dukungan untuk meningkatkan motivasi pendidikan dengan meningkatkan minat membaca masyarakat sehingga mendukung peningkatan kualitas SDM dan motivasi untuk berpendidikan tinggi dalam masyarakat di lokasi program khususnya dan di wilayah Sumatera Utara umumnya. Program ini sesuai Program Kerja Sumatera Utara dimana pada tanggal 20 Mei 2017 Gubernur Sumatera Utara Ir. HT Erry Nuradi, M.Si mencanangkan provinsi Sumatera Utara

sebagai provinsi literasi ke-4 yang telah mencanangkan selain Provinsi Riau, Nusa Tenggara Barat, dan DKI Jakarta (Harian WASPADA, 21 Mei 2017). Program kerja Sumatera Utara ini juga ditindaklanjuti oleh Pemerintahan Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

1.2. Permasalahan

Rendahnya minat baca ini akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, sehingga diperlukan upaya-upaya strategis untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat secara berkesinambungan dengan melibatkan berbagai unsur yaitu pemerintah desa, lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi). Pengembangan budaya baca merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat untuk gemar membaca. Program pengembangan budaya baca diharapkan mampu mengembangkan masyarakat untuk menjadi cerdas (literate), kreatif dan produktif serta melestarikan dan meningkatkan

kemampuan membaca, menulis dan berhitung bagi masyarakat. Dengan demikian program pengembangan Kampung Literasi akan mampu memunculkan prakarsa dan partisipasi masyarakat bersama-sama pemerintah secara kolaboratif membangun budaya baca



Gambar 1. Diagram Pohon Masalah dan motivasi pendidikan masyarakat dengan cara menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana serta media yang

diperlukan untuk membangun masyarakat pembelajar.

Oleh sebab itu, pengembangan pusat belajar dan Taman Bacaan Masyarakat menjadi penting dan strategis.

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan karya nyata ini adalah untuk berbagi pengalaman, keberhasilan dan tantangan yang telah dihadapi selama pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka Tahun 2017. Sedangkan tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah terwujudnya Desa Kolam (desa dampingan PkM UT) menjadi **Kampung Literasi** yaitu desa yang masyarakatnya melek literasi, memiliki motivasi berpendidikan tinggi dan memiliki akses kepada buku dan sumber pengetahuan.

PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2017

2.1. Rencana dan desain program

Dalam upaya menyelesaikan masalah prioritas yang telah diuraikan pada Bab I, maka Rencana dan desain program Pengabdian Kepada Masyarakat

(PkM) Universitas Terbuka tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rencana dan desain program
2017
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dan pendidikan non formal kepada anak-anak usia sekolah dan remaja • Melakukan roadshow ke sekolah-sekolah, dusun-dusun untuk memberikan penyadartahuan, penyuluhan pendidikan, dan pelatihan literasi • Mengembangkan pusat belajar dan taman bacaan • Melakukan pelatihan kepada calon pengelola taman bacaan. • Melaksanakan pelayanan belajar dan literasi ke dusun-dusun, sekolah-sekolah untuk memotivasi tentang pendidikan dan memberikan akses bahan bacaan kepada siswa dan masyarakat.

Program Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan dan Minat Membaca Masyarakat dilaksanakan dengan berbagai kegiatan dan pendekatan diantaranya adalah :

- **Membangun Pusat Belajar dan Taman Bacaan Masyarakat.**

Taman Bacaan ini adalah pusat bahan bacaan dan informasi yang terpusat di kantor Desa dan melakukan layanan literasi dan penyediaan bahan bacaan secara berkeliling ke dusun-dusun dan sekolah-sekolah yang ada di Desa Kolam.

Kegiatan belajar dan pelatihan akan dilaksanakan di dusun-dusun, di sekolah, di posko posyandu dan atau disesuaikan kesepakatan masyarakat.

- **Sosialisasi kepada masyarakat dan penjangkaran anggota Kampung Literasi**

Berupa kegiatan kampanye dan penjangkaran anggota Kampung Literasi yang akan mendapatkan layanan rutin ke rumah dan dusun dimana anggota menetap.

Memberikan sosialisasi, penyadartahuan, dan pembinaan masyarakat agar mau menggunakan dan memanfaatkan taman bacaan dan pusat belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.

- **Mengembangkan layanan literasi keliling dan media sosialisasi dan penyadartahuan akan pendidikan.**

Memberikan motivasi dan penyuluhan langsung kepada

masyarakat, sekolah dan anak-anak tentang pentingnya pendidikan, memberikan bimbingan dan pendampingan tentang pendidikan dan literasi.

- **Memberikan pelatihan-pelatihan dan pembinaan masyarakat bidang literasi dan pendidikan.**

Memberikan pelatihan-pelatihan tentang literasi dan pendidikan berupa ;

- Pelatihan membaca
- Bedah buku

Dalam kegiatan ini juga melibatkan beberapa alumni dan mahasiswa S1 PGSD UT dan D-II/S1 Perpustakaan yang bertempat tinggal disekitar Desa Kolam untuk mendukung kerja Tim PkM UT.

2.2. Hasil pelaksanaan program

Selama pelaksanaan Program Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kabupaten Deli Serdang, maka capaian dan hasil yang telah berhasil dilaksanakan selama periode tahap satu ini adalah sebagai berikut:

- **Sosialisasi program, penyusunan program bersama Kepala sekolah dan pemerintahan desa.**

Pada tahap awal pelaksanaan program, Tim Abidmas UT bersama pemerintahan Desa Kolum melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan pengembangan literasi di 5 (lima) sekolah yang terpilih yang ada di Desa Kolum. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada sekolah dan masyarakat tentang tahapan dan tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Nasional, FKIP, Universitas Terbuka tahun 2017.



Gambar 2. Tim UT bersama Kepala Desa melakukan sosialisasi program kepada kepala sekolah.

Setelah sosialisasi dan koordinasi dengan kepala sekolah. Sosialisasi dilanjutkan kepada para pemuda yang akan menjadi penggerak utama kegiatan literasi di Desa Kolum. Hasil dari pertemuan ini adalah ;

- Kelompok pemuda bersedia menjalankan program literasi
- Akan membentuk forum mahasiswa se Desa Kolum untuk menggerakkan potensi desa mendukung gerakan literasi desa.
- Pemerintahan desa akan menyediakan satu ruangan membaca di kantor desa.



Gambar 3. Tim UT dan Kepala Desa Kolum melakukan sosialisasi program dan rapat bersama kelompok pemuda menyusun program literasi di Desa Kolum.

- **Pelatihan pengelolaan program Literasi.**

Untuk membangun gerakan literasi di desa maka membutuhkan sinergisitas antara sekolah dan masyarakat yang ada. Oleh karena itu membutuhkan

peningkatkan pengetahuan dan kapasitas bagaimana pengelolaan program literasi tingkat desa, manajemen perpustakaan desa, dan pendekatan kepada masyarakat. Untuk tujuan tersebut maka Program PkM Nasional UT di Desa Kolam melaksanakan kegiatan pelatihan literasi tersebut.

Hasil dari pelatihan pengelolaan program literasi ini adalah :

- Meningkatnya pengetahuan guru, sekolah, dan pemuda desa dalam menjalankan dan mengelola program literasi.
- Adanya kesepakatan antara desa dan sekolah untuk menjalin kerjasama program literasi.
- Kelompok pemuda berkomitmen menjadi pelaku utama gerakan literasi di Desa Kolam.



Gambar 4. Aktivitas pelatihan pengelolaan program literasi untuk guru dan pemuda desa.

- **Memberi dukungan dengan Bantuan alat dan sarana untuk menjalankan program literasi.**

Untuk menjalankan program literasi di Desa Kolam, maka PkM FKIP tahun 2017 memberikan dukungan kepada pemerintah Desa Kolam berbagai alat dan bahan literasi seperti :

- Bantuan buku-buku untuk mendirikan perpustakaan desa
- Memberikan bantuan 1 unit komputer
- Memberikan bantuan mobile berupa lemari buku, meja baca, dan kursi untuk kelengkapan perpustakaan desa.





Gambar 5. UT memberikan bantuan buku-buku kepada pemerintah Desa Kolum untuk kelengkapan mendirikan perpustakaan desa.



Gambar 6. Penyerahan bantuan 1 unit laptop kepada pemerintahan Desa Kolum untuk mendukung program literasi.



Gambar 7. Bantuan mobile berupa lemari buku, meja, dan kursi untuk mendukung perpustakaan desa.

- **Memberikan pelatihan literasi ke sekolah-sekolah**

Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat membaca bagi pelajar, maka program PkM UT melakukan kunjungan sekolah untuk memberikan pelatihan literasi dengan berbagai kegiatan yaitu Memberikan materi tentang literasi:

- Mengenalkan ragam metode membaca yang baik
- Menonton film literasi dan diskusi
- Memotivasi untuk gemar membaca dan belajar
- Memberikan layanan membaca buku

Selama periode awal ini, program telah berhasil mengunjungi 5 sekolah yang ada di Desa Kolum yaitu : SD Negeri 104201, SD Negeri 106698, SD Negeri 101773, MTs Alwasliyah, dan SD Swasta Prima





Gambar 7. Kunjungan ke sekolah-sekolah melakukan pelatihan literasi dan memotivasi untuk gemar membaca dan belajar.



Gambar 8. Kegiatan membaca buku dan diskusi para siswa saat tim UT melakukan kegiatan literasi disekolah.

- **Memberikan pelatihan literasi kepada warga masyarakat.**

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca dan belajar, maka program PkM UT juga menyasar kepada

orangtua terutama kaum ibu/perempuan, karena kaum ibu yang lebih cenderung mengasuh anak dan memperhatikan pendidikan anak. Oleh karena itu program PkM UT ini memberikan pelatihan kepada kaum ibu tentang teknik membaca nyaring “**Read Aloud**”. Diharapkan setelah kaum ibu mengerti teknik membaca nyaring, maka mereka akan mempraktikannya kepada anak-anak mereka dirumah masing-masing. Selama periode awal ini telah berhasil memberikan pelatihan kepada ibu di 4 dusun yaitu kelompok perwiri dan dusun-dusun 2, 12, 9, dan 10.



Gambar 9. Kegiatan mengenalkan teknik membaca nyaring “Read Aloud” kepada kaum ibu/perempuan.

2.3. Capaian Program

Selama periode awal pelaksanaan Program “Program Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang”, capaian dan hasil yang telah ada adalah sebagai berikut :

Tabel. Capaian kegiatan

No	Jenis dan spesifikasi capaian kegiatan	Bukti
1	Pengembangan pusat belajar dan taman bacaan masyarakat	- Berdirinya perpustakaan desa yang berpusat di kantor Desa Kolam sebagai pusat taman baca masyarakat.
2	Pemberian bantuan buku untuk Pengembangan pusat belajar dan taman bacaan masyarakat.	Tersalurnya bantuan buku-buku untuk koleksi perpustakaan desa
3	Pemberian bantuan alat dan kelengkapan Taman Bacaan masyarakat berupa lemari/rak buku, meja baca, dan perlengkapan perpustakaan.	Tersalurnya bantuan 1 unit laptop Tersalurnya bantuan mobiler berupa lemari buku, meja, kursi dan kelegkapan perpustakaan desa
4	Pelatihan dasar pengelolaan pusat belajar dan taman bacaan masyarakat	Terlaksananya pelatihan pengelolaan program literasi bagi pemuda dan guru.
5	Roadshow ke sekolah-sekolah dari tingkat SD-SMP dengan memberikan ragam pelatihan literasi.	Terlaksananya kegiatan literasi di 5 sekolah.
6	Pelaksanaan pelayanan belajar dan literasi ke dusun-	Terlaksananya pelatihan literasi

dusun untuk memotivasi tentang pendidikan dan memberikan akses bahan bacaan kepada masyarakat.	dan kunjungan ke 4 dusun
--	--------------------------

2.4. Dampak program

Tidak sekedar pencapaian dari setiap kegiatan program PkM UT 2017 yang dapat terlaksana dan berhasil. Tetapi lebih dari itu, program ini telah menghantarkan Kepala Desa Kolam mendapat penghargaan dari Bupati Deli Serdang sebagai Kepala Desa Inspiratif karena telah mengembangkan program Literasi di tingkat Desa. Apresiasi ini bukti bahwa PkM UT telah memberikan dampak yang sangat baik terhadap pembangunan sumberdaya manusia pedesaan, dan pemerintahan kabupaten dalam hal ini adalah Bupati Deli Serdang sangat menyambut baik inisiasi program pengembangan kampung literasi.



Gambar 9. Bapak Jupri Purwanto (Kades Kolam) berfoto Bersama Bupati Deli Serdang setelah mendapat penghargaan.

RENCANA TINDAK LANJUT

Setelah berhasil mencapai target program tahun 2017. Maka capaian akan dikembangkan pada tahun berikutnya. Beberapa rancangan pengembangan program PkM adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan sistem database digital koleksi buku perpustakaan desa/taman bacaan dengan menggunakan software khusus.
- Pengadaan sepeda motor untuk mendukung program layanan literasi keliling.
- Melakukan berbagai pelatihan untuk pengelola perpustakaan/taman bacaan.
- Melakukan kunjungan dan layanan literasi kepada masyarakat dan sekolah.
- Mendeklarasikan Desa Kolam sebagai kampung literasi.

PENUTUP

Program PkM UT tahun 2017 telah dilaksanakan dengan baik, berbagai capaian dan dampak positif dan nyata terlihat jelas mempengaruhi pembangunan sumberdaya manusia di

Desa Kolam. Walaupun demikian, tantangan dan kekurangan masih terjadi dalam perjalanan program ini. Penyesuaian-penyesuaian dilakukan terhadap dinamika lapangan dan sosial masyarakat selama pelaksanaan program. Dengan pelaksanaan program PkM kepada ini, diharapkan Universitas Terbuka akan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Indonesia sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi. Mensosialisasikan keberadaan UT dan menjaring minat masyarakat untuk belajar dan di Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Pengembangan Kampung Literasi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Republik Indonesia. 2016
- Siregar, H., Suryanto, A., Rachmi, T., Minrohayati. (2016). Pedoman Program Abdimas Nasional UT. Peningkatan Kapasitas Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Desa Mitra. Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa. 2017. Sumut Menjadi Provinsi Literasi ke-4, Harian Waspada, 20 Mei 2017